

Ezechiël 11:19 en Handelingen 2:1-13

**Thema:**

Gemeenschap bouwen met een nieuwe geest en een nieuw hart

Gemeente van onze Heer Jezus Christus,

Wat vieren wij vandaag met Pinksteren? Dat is een gemakkelijke vraag, toch? Wij vieren de komst van de Heilige Geest. Samen met alle christenen over de hele wereld. Samen als gemeente GKIN hier in regio Amstelveen. Verbonden met allen die thuis deze dienst online volgen.

Pinksteren is het feest van de uitstorting van Gods Geest. Ja. Dat is waar! Maar Pinksteren staat niet op zichzelf. Pinksteren is verbonden met Pasen. Israël herdacht de bevrijding uit de slavernij in Egypte en de christenen vieren de bevrijding van zonde en schuld. Jezus, het Lam van God dat is geslacht geeft ons een nieuw begin, nieuw leven. En met Pinksteren komt de vrucht van Pasen: vergeving, verzoening en bevrijding zijn nu beschikbaar voor iedereen die het evangelie hoort en in Jezus gaat geloven. Pinksteren is de uitwerking van Pasen. Het is de dag van het sluiten van het nieuwe verbond tussen God en Israël in de Sinaï berg! Ook de tijd om te oogsten. Het is niet alleen oogsten van mensen die tot geloof zijn gekomen maar ook oogsten van vreugde, van blijdschap in de bediening, in de gemeenschap.

Er is een illustratie over een predikant die de Heilige Geest wilde uitbeelden. Deze predikant wilde preken over de komst van de Heilige Geest door middel van een duif. Een duif is ook symbool van de Heilige Geest.

Yehezkiel 11:19 dan Kisah para Rasul 2:1-13

Thema: Membangun jemaat dengan roh dan hati yang baru

Jemaat Tuhan kita Yesus Kristus,

Apa yang kita rayakan hari ini di Pentakosta? Itu pertanyaan yang mudah, bukan? Kita merayakan kedatangan Roh Kudus. Bersama dengan semua orang Kristen di seluruh dunia. Bersama sebagai jemaat GKIN di wilayah Amstelveen. Terhubung dengan semua orang yang mengikuti ibadah ini secara daring di rumah.

Pentakosta adalah perayaan pencurahan Roh Allah. Ya. Itu benar! Tetapi Pentakosta tidak berdiri sendiri. Pentakosta terhubung dengan Paskah. Israel memperingati pembebasan dari perbudakan di Mesir, dan orang Kristen merayakan pembebasan dari dosa dan rasa bersalah. Yesus, Anak Domba Allah yang disembelih, memberi kita permulaan baru, kehidupan baru. Dan dengan Pentakosta datanglah buah Paskah: pengampunan, pendamaian, dan pembebasan kini tersedia bagi setiap orang yang mendengar Injil dan percaya kepada Yesus. Pentakosta adalah hasil dari Paskah. Ini adalah hari penyegelan perjanjian baru antara Allah dan Israel di Gunung Sinai! Juga waktu untuk menuai. Ini bukan hanya panen orang-orang yang telah beriman, tetapi juga panen sukacita, kegembiraan dalam pelayanan, dalam komunitas.

Ada sebuah ilustrasi tentang seorang pendeta yang ingin menggambarkan Roh Kudus. Pendeta ini ingin berkhotbah tentang kedatangan Roh Kudus melalui seekor merpati. Merpati juga merupakan simbol Roh Kudus.



En hij wilde dat laten zien aan de gemeente met behulp van zijn zoon van 6 jaar. Hij heeft een duif gekocht en zei tegen de Zoon: morgen, zal papa preken, en wanneer papa zegt: en de Heilige Geest komt als een duif.... Dan moet je de duif los laten.

De volgende dag preekt de predikant met vol enthousiasme en nu komt het moment “en de Heilige Geest komt als een duif. Met glimlach wacht hij op zijn zoon die de duif moet los laten in de kerk.

Nog een keer schreeuwde de predikant, en de Heilige Geest komt als een duif.....er gebeurt ook nog niks.

En de zoon loopt huilend naar hem toe en staat voor de kansel en schreeuwt: de Heilige Geest is door de kat opgegeten.

.....

Broeders en zusters,  
Wij hoeven de Heilige Geest niet uit te beelden. Vandaag zullen we samen naar ons eigen hart en geest kijken om onze gemeenschap te bouwen. Zoals we lezen in Handelingen 2:1-



Dan ia ingin menunjukkannya kepada jemaat dengan bantuan putranya yang berusia 6 tahun. Ia membeli seekor merpati dan berkata kepada putranya: besok, Ayah akan berkhotbah, dan ketika Ayah berkata: dan Roh Kudus datang seperti merpati.... Maka kamu harus melepaskan merpati itu.

Keesokan harinya, pendeta itu berkhotbah dengan penuh antusiasme, dan tibalah saatnya: “dan Roh Kudus datang seperti merpati.” Dengan senyum, ia menunggu putranya, yang akan melepaskan merpati di gereja.

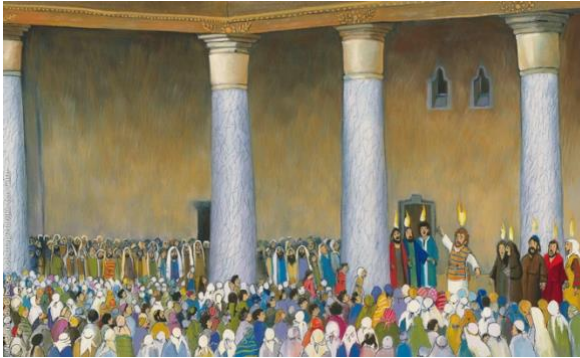
Sekali lagi, pendeta itu berteriak, dan Roh Kudus datang seperti merpati... tetapi tetap tidak terjadi apa-apa.

Lalu anak itu berlari menghampirinya sambil menangis, berdiri di depan mimbar, dan berteriak: Roh Kudus telah dimakan kucing.

.....

Saudara-saudari,  
Kita tidak perlu menggambarkan Roh Kudus. Hari ini, kita akan bersama-sama melihat hati dan pikiran kita sendiri untuk membangun komunitas kita. Seperti yang kita baca dalam Kisah Para Rasul 2:1-13 tentang tanda-tanda angin kencang

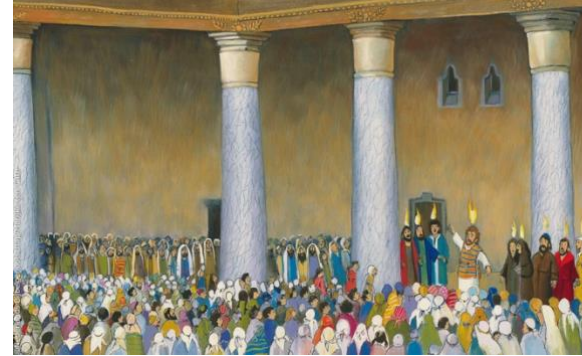
13 over tekenen van hevige windvlag en vuur. Deze tekenen maken ons niet alleen duidelijk dat we met God te maken hebben, maar dat die ene windvlaag wijst op de gemeenschap.



Door het werk van de Heilige Geest worden we allemaal met elkaar verbonden. Daarom dragen we dus verantwoordelijkheid voor elkaar en zal er ook ruimte moeten zijn voor liefde, zorg, geduld en vergeving als de vrucht van Pinksteren. Maar daarnaast zijn er dus ook die vele tongen als van vuur op ieder afzonderlijk. Iedereen mag persoonlijk zijn of haar plaats innemen binnen de gemeenschap, hoe anders je ook bent, je mag er zijn. We hoeven niet hetzelfde te zijn en we hoeven niet hetzelfde te doen. God geeft ons door zijn Geest een veelheid aan gaven en talenten.

Op het Pinksterfeest ontvangen mensen de Heilige Geest zoals is gesproken door profeet Joel. Dat Gods Geest over iedereen, zonder onderscheid, mannen en vrouwen, ouderen en jongeren (Joel 3:1-2). Opmerkelijk dat Jezus zegt aan Zijn discipelen in Johannes 20:22: "ontvang de Heilige Geest". Ontvang betekent hier: toelaten, aannemen wat aangeboden wordt, niet weigeren of verwerpen, iemand ontvangen, iemand

dan api. Tanda-tanda ini tidak hanya memperjelas bagi kita bahwa kita berurusan dengan Tuhan, tetapi juga bahwa satu penunjuk arah angin itu mengarah kepada komunitas kita.



Melalui karya Roh Kudus, kita semua terhubung satu sama lain. Karena itu, kita memikul tanggung jawab satu sama lain, dan harus ada juga ruang untuk kasih, kepedulian, kesabaran, dan pengampunan sebagai buah dari Pentakosta. Tetapi selain itu, ada juga banyak lidah api yang dilimpahkan kepada setiap individu. Setiap orang dapat mengambil tempatnya masing-masing dalam komunitas; betapapun berbedanya Anda, Anda diizinkan untuk berada di sana. Kita tidak harus sama, dan kita tidak harus melakukan hal yang sama. Melalui Roh-Nya, Allah memberi kita banyak karunia dan talenta.

Pada Hari Raya Pentakosta, orang-orang menerima Roh Kudus seperti yang dinubuatkan oleh nabi Yoel. Roh Allah itu meliputi semua orang, tanpa membedakan, laki-laki dan perempuan, tua dan muda (Yoel 3:1-2). Sungguh luar biasa bahwa Yesus berkata kepada murid-murid-Nya dalam Yohanes 20:22: "terimalah Roh Kudus." Menerima di sini berarti: mengizinkan, menerima apa yang ditawarkan, tidak menolak, menerima seseorang, memberi seseorang akses. Menerima

toegang verlenen. Ontvangen is een reactie van onze kant. Ontvangen vereist van ons een actieve, open houding. Hij wil nieuw leven in ons blazen, maar zijn wij klaar om het te ontvangen?

We hebben Gods Geest in ons. Wij ademen ook Gods Geest. Laten we onszelf een vraag stellen: "Functioneert de heilige Geest zich goed in me?" Of vind ik het misschien moeilijk om mij door de Geest te laten leiden omdat Hij zo beweeglijk is, zo ongrijpbaar is? Hij is als de wind die waait waarheen hij wil. Hij is Gods kracht en Gods liefde. Of word je misschien niet graag verrast, of uitgedaagd om uit je comfortzone te komen? Dat je de dingen anders doet dan wat je altijd doet? Daarvoor hebben wij een ander hart en een nieuwe geest nodig om onze bediening binnen het Koninkrijk van God. Wij zijn mensen met verschillende achtergrond met onze eigen persoonlijke karaktereigenschappen. Een ieder van ons heeft zijn of haar eigen context. Maar een ander hart en een nieuwe geest verbindt ons en creëer de eenheid/eensgezind onder ons.

Profeet Ezechiël heeft het over het geven van een ander hart en een nieuwe geest als deel van vernieuwende relatie tussen God en het volk Israël. God brengt de verstrooiden van zijn volk bijeen – een nieuw leven begint door het een ander hart en een nieuwe geest te geven. Waarom doet Hij dat?

Omdat God is God van liefde die ons vraagt om ook iets te doen met ons eigen hart en gedachten. Daar zit het probleem.

adalah respons dari pihak kita. Menerima membutuhkan sikap aktif dan terbuka dari kita. Ia ingin meniupkan kehidupan baru ke dalam diri kita, tetapi apakah kita siap menerimanya?

Kita memiliki Roh Allah di dalam diri kita. Kita juga menghirup Roh Allah. Marilah kita bertanya pada diri sendiri: "Apakah Roh Kudus berfungsi dengan baik di dalam diri saya?" Atau mungkin saya merasa sulit untuk membiarkan diri saya dipimpin oleh Roh karena ia begitu berubah-ubah, begitu sulit dipahami? Ia seperti angin yang bertiup ke mana pun ia suka. Ia adalah kuasa Allah dan kasih Allah. Atau mungkin Anda tidak suka dikejutkan, atau ditantang untuk keluar dari zona nyaman Anda? Untuk melakukan hal-hal yang berbeda dari yang selalu Anda lakukan? Untuk ini, kita membutuhkan hati yang berbeda dan roh yang baru untuk pelayanan kita di dalam Kerajaan Allah. Kita adalah orang-orang dengan latar belakang yang berbeda dan karakteristik pribadi kita sendiri. Masing-masing dari kita memiliki konteksnya sendiri. Tetapi hati yang berbeda dan roh yang baru menghubungkan kita dan menciptakan persatuan di antara kita.

Nabi Yehezkiel berbicara tentang memberikan hati yang berbeda dan roh yang baru sebagai bagian dari hubungan yang diperbarui antara Allah dan umat Israel. Allah mengumpulkan umat-Nya yang tercerai-berai – kehidupan baru dimulai dengan memberikan hati yang berbeda dan roh yang baru. Mengapa Dia melakukan itu?

Karena Allah adalah Allah yang penuh kasih yang meminta kita untuk melakukan sesuatu dengan hati dan pikiran kita sendiri juga. Di situlah letak masalahnya. Bukan hanya bagi bangsa Israel, tetapi juga bagi kita. Itulah sebabnya Raja Daud berdoa

Niet alleen voor de Israëlieten maar ook voor ons. Daarom bidt en zingt koning David: "Mijn God, doorgrond mij, kijk in mijn hart, onderzoek mij, peil mijn gedachten." (Psalm 139:23) en Spreuken 4:23 staat "Van alles waarover je waakt, waak vooral over je hart, het is de bron van je leven."

Hier spoort Gods Woord ons aan om verstandig om te gaan met ons hart, omdat het zo'n centrale rol speelt in ons leven. Het hart kan de schatkamer van je ziel zijn en een bron van levensvreugde. Als het hart niet zuiver is, wordt het een bron van verwarring en innerlijke verdeeldheid.

Broeders en zusters,  
Een ander hart en een nieuwe geest. God wil aan ons geven. Maar we moeten ook kijken naar onszelf. Want een ieder van ons heeft systeem opgebouwd van kleins af aan met bepaalde overlevingsmechanisme. En het gaat om goed of fout want je bent zoals je bent. En ik merk bij mijzelf dat je opgebouwd systeem is soms hardnekkig is dat Gods stem. Het kost dus veel energie en moeite om je systeem te begrijpen. En het gaat niet vanzelf.

Kijk en bevraagd jezelf: Waarom doe ik dingen die ik doe? Waarom zeg ik dingen die ik zeg? Dat je jezelf meer gaat begrijpen. Daardoor kan je anderen ook begrijpen. Want als je jezelf niet begrijpt hoe kan je anderen begrijpen?

Tijdens de studie heb ik geleerd om anderen te zien zoals ze zijn en er is een boek over Ik ben OKE, jij bent OKE. Gelukkig heb ik de uitleg gevonden op internet. Want het gaat om de keuze die je zelf maakt in de relatie of samenwerking met anderen. Laten wij kijken naar de video.

dan bernyanyi: "Ya Allahku, selidiki aku; periksalah hatiku; periksalah aku; selidiki pikiranku." (Mazmur 139:23) dan Amsal 4:23 menyatakan: "Jagalah hatimu di atas segala-galanya, karena dari situlah sumber hidupmu."

Di sini Firman Tuhan mendesak kita untuk mengelola hati kita dengan bijaksana, karena hati memainkan peran sentral dalam hidup kita. Hati dapat menjadi harta karun jiwa dan sumber sukacita dalam hidup. Jika hati tidak murni, ia menjadi sumber kebingungan dan perpecahan batin.

Saudara-saudari,  
Hati yang berbeda dan roh yang baru. Tuhan ingin memberikan ini kepada kita. Tetapi kita juga harus melihat diri kita sendiri. Karena setiap kita telah membangun sebuah sistem sejak usia muda dengan mekanisme bertahan hidup tertentu. Dan itu adalah masalah benar atau salah, karena Anda adalah siapa Anda. Dan saya perhatikan dalam diri saya sendiri bahwa sistem yang telah Anda bangun terkadang dengan keras kepala menolak suara Tuhan. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak energi dan usaha untuk memahami sistem Anda. Dan itu tidak terjadi dengan sendirinya.

Lihat dan tanyakan pada diri Anda sendiri: Mengapa saya melakukan hal-hal yang saya lakukan? Mengapa saya mengatakan hal-hal yang saya katakan? Sehingga Anda mulai lebih memahami diri sendiri. Melalui itu, Anda juga dapat memahami orang lain. Karena jika Anda tidak memahami diri sendiri, bagaimana Anda dapat memahami orang lain? Selama studi saya, saya belajar untuk melihat orang lain apa adanya, dan ada sebuah buku tentang itu: \*Saya Baik-Baik Saja, Kamu Baik-Baik Saja\*. Untungnya, saya menemukan penjelasannya di internet. Karena ini tentang pilihan yang Anda buat sendiri

Video: <https://www.youtube.com/watch?v=OUWbEXXKdBo>

Basishouding voor goede samenwerking en om gemeenschap te bouwen:

IK BEN OKE, JIJ BENT OKE

IK BEN OKE, JIJ BENT NIET OKE

IK BEN NIET OKE, JIJ BENT OKE

IK BEN NIET OKE, JIJ BENT NIET OKE

4.

God geeft ons nieuwe geest en nieuw hart maar het gaat niet vanzelf. Het begint ook bij wisselperspectief hoe je over je zelf denk en over anderen. Je mag een keuze maken om anders te doen en te denken. Ook in je houding. Juist op deze Pinksterdag, de 50<sup>ste</sup> dag na Pasen, oogstfeest. De Geest van God woont en blijf in ons met nieuwe geest en nieuw hart. Je bent als het ware opnieuw door God geschapen. Er is een heel nieuw leven begonnen. Al dit nieuwe komt van God, die ons door Jezus Christus bij Zichzelf heeft teruggebracht.

Aan het begin is gezegd dat wij de heilige Geest niet uit te beelden. En dat zal ik ook niet doen. Maar ik heb wel een vraag aan u allen. Hoe kunnen wij dit thema in de praktijk brengen? Laten wij de situatie zoals het is of kan het anders? En verlang ik u ook dat het anders wordt? Want zelfs als iedereen gelijk heeft, moeten we er nog samen uit zien te komen.

dalam hubungan atau kolaborasi dengan orang lain. Mari kita tonton videonya.

Video: <https://www.youtube.com/watch?v=OUWbEXXKdBo>

Sikap dasar untuk kerja sama yang baik dan membangun komunitas:

SAYA BAIK-BAIK SAJA, KAMU BAIK-BAIK SAJA

SAYA BAIK-BAIK SAJA, KAMU TIDAK BAIK-BAIK SAJA

SAYA TIDAK BAIK-BAIK SAJA, KAMU BAIK-BAIK SAJA

SAYA TIDAK BAIK-BAIK SAJA, KAMU TIDAK BAIK-BAIK SAJA

4.

Allah memberi kita roh dan hati yang baru, tetapi itu tidak terjadi secara otomatis. Itu juga dimulai dengan perubahan perspektif mengenai bagaimana Anda berpikir tentang diri sendiri dan tentang orang lain. Anda diizinkan untuk memilih untuk bertindak dan berpikir berbeda. Juga dalam sikap Anda. Terutama pada Hari Pentakosta ini, hari ke-50 setelah Paskah, festival panen. Roh Allah berdiam dan tetap ada di dalam kita dengan roh dan hati yang baru. Anda telah diciptakan kembali oleh Tuhan, seolah-olah. Kehidupan baru telah dimulai. Semua pembaharuan ini berasal dari Tuhan, yang telah membawa kita kembali kepada-Nya melalui Yesus Kristus.

Pada awalnya, dinyatakan bahwa kita tidak boleh menggambarkan Roh Kudus. Dan saya pun tidak akan melakukannya. Tetapi saya punya pertanyaan untuk Anda semua. Bagaimana kita dapat mempraktikkan tema ini? Apakah kita membiarkan situasi seperti apa adanya, atau bisakah itu berbeda? Dan apakah Anda juga menginginkan perubahan? Karena meskipun semua orang benar, kita tetap



Deze foto heb ik gemaakt in een andere kerk na de dienst hier in Amstelveen op 22 maart jongs leden.

.....  
Hoe kunnen wij dit thema in de praktijk brengen?

.....  
Ik heb een voorstel en u mag zelf een keuze maken of u meegaat doen met de beweging of niet.

.....  
Op deze Pinksterdag spreken wij geen verschillende talen maar met de kracht van de Heilige Geest die in ons is. Met God die wij geloven in Jezus Christus en die in ons woont met Zijn Geest lopen wij naar anderen toe, en niet naar je eigen kring, maar naar anderen. En dat je tegen elkaar zegt: Ik ben OKE, jij bent OKE. En als je wilt mag je elkaar ook omhelzen en elkaar vergeving geven en ontvangen.

.....  
Houdt dat nieuwe hart en een nieuwe geest van God in je vast. Vraag God dat hij je Zijn stem leert verstaan, dat Hij je hart tot een woonplaats van Jezus maakt. Dat Hij je leert leven op zijn

harus menemukan cara untuk menyelesaikan masalah bersama.



Saya mengambil foto ini di gereja lain setelah kebaktian di Amstelveen pada tanggal 22 Maret, saudara-saudara.

.....  
Bagaimana kita dapat mempraktikkan tema ini?

.....  
Saya punya usulan, dan Anda dapat memilih sendiri apakah ingin bergabung dengan gerakan ini atau tidak.

.....  
Pada Hari Pentakosta ini, kita tidak berbicara dalam bahasa yang berbeda, tetapi dengan kuasa Roh Kudus yang ada di dalam kita. Dengan Allah yang kita percayai dalam Yesus Kristus dan yang tinggal di dalam kita dengan Roh-Nya, kita berjalan menuju orang lain—bukan menuju lingkaran Anda sendiri, tetapi menuju orang lain. Dan agar Anda saling berkata: Saya baik-baik saja, Anda baik-baik saja. Dan jika Anda mau, Anda juga dapat saling berpelukan dan memberi serta menerima pengampunan.

plan voor je eigen leven, je gezin, ook voor uw regio hier.  
Vraag God om je te helpen want met je eigen kracht zal het niet lukken.

Fijne Pinksterdagen toegewenst! Amen!

.....

Berpegang teguhlah pada hati yang baru dan roh Allah yang baru di dalam diri Anda. Mintalah kepada Allah agar Ia mengajari Anda untuk memahami suara-Nya, untuk menjadikan hati Anda tempat kediaman Yesus. Agar Ia mengajari Anda untuk hidup sesuai dengan rencana-Nya bagi hidup Anda sendiri, keluarga Anda, dan juga bagi wilayah Anda di sini. Mintalah kepada Allah untuk membantu Anda, karena Anda tidak akan berhasil dengan kekuatan Anda sendiri.

Selamat Hari Pentakosta! Amin!